

## Implementasi Model Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Morfologi Bahasa Indonesia

Juwanda<sup>1)</sup>, Wagiran<sup>2)</sup>, Subyantoro<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, [andajuanda85@gmail.com](mailto:andajuanda85@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

<sup>3)</sup> Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi penggunaan model evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik wawancara. sumber data dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah implemntasi penggunaan model evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia terbagi dalam tiga kegiatan (1) tugas harian yang termasuk kedalam evaluasi formatif, (2) Ujian Tengah Semester (UTS) yang termasuk kedalam evaluasi formatif, dan (3) Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan bagian dari evaluasi sumatif. Hasil dari ketiga kegiatan penilaian itu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia di tahun yang akan datang.

**Kata Kunci.** evaluasi, model formatif dan sumatif, morfologi.

### Pendahuluan

Mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang wajib ada dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Morfologi Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang dasar dari bahasa Indonesia. Menurut Ramlan, (1987: 21) morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta perubahan bentuk kata serta perubahan bentuk kata terhadap arti dan golongan kata. Selain itu, menurut Chaer, (2013: 3) Morfologi adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk proses pembentukan tata dan perubahan makna kata. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah ilmu yang mempelajari kata.

Mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah penting dalam prodi PBSI harus dikuasai oleh setiap mahasiswa. Saking pentingnya mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia beberapa prodi PBSI menjadikan mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah prasyarat dalam mengambil mata kuliah Sintaksis. Mahasiswa yang tidak lulus dalam mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia maka tidak boleh mengambil mata kuliah Sintaksis. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam pebelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia maka perlu dilakukan kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut Ten Brink dan Terry D (1994) (dalam Sudaryono, 2012) evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam

membuat keputusan. Salah satu komponen yang harus dievaluasi dalam proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran.

Salah satu model evaluasi yang bisa digunakan oleh seorang dosen dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan model evaluasi formatif dan sumatif. Model evaluasi formatif dan sumatif ini dikembangkan oleh Michael Scriven model ini menunjukkan adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif). Menurut Scriven (1967) (dalam Arifin, 2014: 16) fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan, dan fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai.

Dari penjelasan di atas penulis akan melakukan penelitian terkait dengan evaluasi pembelajaran mata kuliah morfologi menggunakan model evaluasi formatif dan sumatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi model evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia.

### **Metode**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:16) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitin yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah dosen mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan evaluasi formatif dan sumatif pada mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dibagi ke dalam dua mata kuliah yaitu Morfologi Bahasa Indonesia 1 dan Morfologi Bahasa Indonesia 2. Batasan materi yang terdapat dalam kedua mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut. Materi dalam mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia 1 terdiri dari (1) Pengertian Morfologi dan kaitannya dengan bidang ilmu lain seperti Sintaksis, Etimologi, Leksikologi, dan fonologi. (2) Satuan-satuan gramatik dalam bahasa Indonesia, (3) Deretan Morfologik, (4) Hirarki Bahasa Indonesia, dan (5) Proses Morfologik (Afiksasi, Reduplikasi, dan Kata majemuk). Sedangkan materi Morfologi Bahasa Indonesia 2 terdiri dari (1) Jenis-jenis kata dalam bahasa Indonesia, (2)

Proses Morfofonemik (Proses perubahan fonem, Proses penambahan fonem, Proses hilangnya fonem, (3) fungsi dan makna, dan (4) Istilah kebahasaan dalam bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan mata kuliah Morfologi 1 yaitu pada semester 2. sedangkan mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia 2 pada semester 3.

Model Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia ini menggunakan model evaluasi formatif dan sumatif. Kegiatan Evaluasi atau penilaian dalam mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia terbagi ke dalam tiga bagian penilaian tugas, penilaian Ujian Tengah Semester, dan penilaian Ujian Akhir Semester. Model evaluasi Formatif dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Model evaluasi formatif ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan mahasiswa tentang materi yang diajarkan dalam suatu program satuan pelajaran. Model Evaluasi formatif ini dilakukan dengan cara melakukan pemberian tugas harian dan Ujian Tengah Semester. Sedangkan model evaluasi Sumatif dalam kegiatan perkuliahan ini dilakukan setelah kegiatan proses pembelajaran satu semester berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif yaitu untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing mahasiswa di akhir semester. Model Evaluasi Sumatif dalam mata kuliah ini dilakukan dengan cara melakukan Ujian Akhir Semester. Penilaian yang dilakukan baik pada penilaian tugas, UTS, maupun UAS dilakukan secara tertulis. Tes tulis ini merupakan bentuk tes yang dilakukan secara tertulis baik soal maupun jawaban. Menurut Majid, (2008: 195) tujuan dilakukan tes tulis yaitu untuk, (1). Mendiagnosa siswa (kekuatan dan kelemahan). (2). Menilai kemampuan siswa (keterampilan, pengetahuan dan pengalaman). (3). Memberikan bukti atas kemampuan yang telah dicapai. (4). Menyeleksi kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok. (5). Monitoring standar pendidikan. Berikut penjelasan implementasi kegiatan evaluasi model formatif dan sumatif dalam pembelajaran mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia.

#### **a) Penilaian Tugas**

Penilaian tugas dalam mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia dilakukan pada setiap pertemuan. Setelah guru menerangkan sebuah materi dalam pembelajaran biasanya dosen memberikan evaluasi berupa tugas yang harus dikerjakan pada saat pembelajaran berlangsung. Tugas yang diberikan berbentuk esai. Tujuan dari pemberian tugas ini yaitu untuk mengetahui seberapa paham mahasiswa terhadap materi yang sudah diberikan oleh dosen. Apabila ada mahasiswa yang masih belum mampu mengerjakan tugas tersebut maka dosen akan menjalesakan kembali materi yang telah disampaikan sampai benar-benar mahasiswa itu paham terhadap materi yang dijelaskan. Penilaian tugas harian ini termasuk dalam kegiatan evaluasi Formatif.

#### **b) Penilaian Ujian Tengah Semester**

Penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dipertengahan semester. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan ke-8 dari 16 pertemuan tatap muka. Kegiatan UTS ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa terhadap materi yang sudah diberikan selama tujuh kali tatap muka. Bentuk ujian yang diberikan berupa tes tulis dengan jenis esai terkait dengan materi yang sudah diberikan. Kegiatan UTS ini merupakan implementasi dari model evaluasi

formatif, karena kegiatan ini dilakukan pada saat program semester sedang berlangsung. Hasil dari UTS ini akan menjadi bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila hasil dari UTS ini ada mahasiswa yang belum lulus maka akan diadakan remedial bagi mahasiswa tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Sudijono, (2007:25) yang menjelaskan bahwa penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pembelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik “telah terbentuk” sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

### c) Penilaian Ujian Akhir Semester

Penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan penilaian yang dilakukan di akhir semester. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan ke-16. Kegiatan UAS ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan selama satu semester. Bentuk penilaian yang diberikan pada kegiatan UAS sama dengan UTS yaitu berbentuk tes tulis dengan jenis esai. Kegiatan UAS ini merupakan implementasi dari model evaluasi sumatif, karena kegiatan ini dilakukan di akhir semester. Hasil dari kegiatan UAS ini akan menjadi bahan evaluasi terhadap keseluruhan program pembelajaran mata kuliah morfologi bahasa Indonesia setelah di rata-ratakan dengan hasil dari penilaian tugas, dan UTS. Hal ini sejalan dengan pendapatnya (Daliman, (2013: 2-3) yang menjelaskan Penilaian sumatif dimaksudkan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar untuk mengambil keputusan apakah seorang peserta didik dapat dinyatakan naik kelas atau lulus dan diberikan ijazah, karena telah menyelesaikan program atau jenjang pendidikan tertentu. Penilaian sumatif merupakan penilaian akhir tahun atau penilaian akhir jenjang pendidikan. Ruang lingkup penilaian sumatif harus luas dan mencakup seluruh bahan yang diprogramkan sepanjang tahun atau sepanjang jenjang pendidikan. Tingkat kesukarannya pun perlu bervariasi.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan implementasi kegiatan evaluasi formatif dilaksanakan dalam dua kegiatan yaitu tugas harian yang diberikan setiap akhir pertemuan pembelajaran. Tugas harian diberikan dalam bentuk tes tulis berjenis esai, dan kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) yang dilaksanakan pada pertengahan semester tepatnya pada pertemuan ke-8. UTS dilaksanakan dalam bentuk tes tulis berjenis esai. Hasil dari UTS ini akan menjadi bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Implementasi kegiatan evaluasi sumatif dilakukan pada kegiatan Ujian Akhir Semester (UAS). Kegiatan ini diberikan dalam bentuk tes tulis berjenis esai. Hasil kegiatan UAS ini akan menjadi bahan evaluasi terhadap keseluruhan program pembelajaran mata kuliah morfologi bahasa Indonesia setelah di rata-ratakan dengan hasil dari penilaian tugas, dan UTS.

### Daftar Pustaka



- Arifin, Zainal.2014.Evaluasi Pembelajaran.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Chaer, Abdul.2015.Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daliman, A. 2013.Teknik Penyusunan dan Pembakuan Tes Hasil Belajar Ilmu Sosial Serta Pengolahannya. Jakarta: Penerbit Ombak.
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan.1987.Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif).Yogyakarta: C.V. Karyono
- Sudaryono.2012.Dasar Dasar Evaluasi Pembelajaran.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudijono, Anas. 2007. Pengantar Evaluasi Pendidikan.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2015.Metode Penelitian dan Pengembangan.Bandung: C.V. Alfabeta.